



Stan Sisi Timur Selatan Tak Diminati

**Pesta Sekaten
Dibuka Hari Ini**

JOGJA - Pesta rakyat Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2014 resmi dimulai hari ini (28/11). Sekaten kali ini yang bertepatan dengan tahun 1948 ehe ini akan berlangsung selama 37 hari mulai dari 28 November 2014 hingga 3 Januari 2015. Penyelenggaraan Sekaten kali ini juga spesial, karena berbarengan dengan proses revitalisasi Alun-alun Utara Jogja. Karena itu, pelaksanaan Sekaten kali ini diharapkan tidak sampai merusak area Alun-lun Utara Jogja, yang baru selesai dibenahi saluran drainase dan dirug dengan pasir malelo ■



AWUL-AWUL: Penjual pakaian menyiapkan stan dagangannya di area Pasar Malam Perayaan Sekaten di Alun-Alun Utara Jogjakarta, kemarin (27/11).

► Baca Stan... Hal 11

Dibarengi Launching Shuttle Wisata Njero Beteng

■ **STAN...**

Sambungan dari hal 1

Karena itu pula, panitia PMPS kali ini menerapkan aturan ketat dalam pendirian stan Sekaten. Salah satunya dilarang menggali tanah untuk fondasi stan. Selain itu juga dilarang mendirikan bangunan untuk toilet, dilarang menggunakan seng sebagai atap dan melakukan pengerasan untuk lantai dengan semen. "Kalau ada yang menggunakan semen, panitiene tak semen," ujar Penghageng Panitkismo Keraton Jogja Kanjeng Gusti Pangeran Haryo (KGP) Hadiwinoto.

Meski aturan kali ini diperketat, antusiasme menyambut ajang tahunan tersebut tetap tinggi. Antusiasme tersebut, terlihat dengan pemesanan stan Sekaten, yang hingga kemarin pagi (27/11) sudah mencapai lebih dari 70 persen dari total 660 stan yang ditawarkan. "Penjualan kapling Sekaten sudah mencapai 71 persen, pendaftaran akan di-

buka hingga menjelang akhir Sekaten nanti," ujar Sekretaris Panitia PMPS 2014, Suyana.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja tersebut menjelaskan, beberapa stan yang belum laku berada di sisi timur selatan. Penyewa tidak tertarik, karena jika hujan, lokasinya becek. "Sebenarnya kalau hujannya tidak deras, tidak tergenang. Setelah diberi pasir (genangan) juga akan berkurang," ungkapnya.

Suyana menambahkan, dari stan yang sudah laku terjual saat ini, panitia juga sudah memperoleh pendapatan hingga Rp 733,4 juta. Pada 2014 ini total pemasukan Sekaten ditargetkan Rp 1 miliar. Jumlah tersebut masih bisa bertambah karena beberapa penyewa hanya mengambil sewa sebagian, tidak full sampai akhir. "Seperti stan permainan, mereka hanya mengambil 10 hari dan akan dilanjutkan kemudian," ungkapnya.

Pihaknya juga sudah menganti-

sipasi pengemplang sewa dengan membuat surat perjanjian sewa di awal. Jika ada yang membandel, akan di-black list dan tidak diperbolehkan mendaftar pada PMPS selanjutnya. Selain itu, panitia juga memperketat pengawasan selama proses pembangunan dan pelaksanaan Sekaten. Panitia sudah membentuk tim yang terdiri dari lintas SKPD hingga Kecamatan Gondomanan.

Terpisah Ketua Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU) Muhammad Fuad memastikan, pelaksanaan Sekaten tidak akan mengganggu proses revitalisasi Alun-alun Utara Jogja. Terkait dengan permainan ombak banyu yang dulunya dilarang karena dikhawatirkan pembangunannya menggali fondasi, akhirnya diperbolehkan dengan memodifikasi tonggakunya. "Selama pembangunan kami awasi dan sudah dipastikan tidak merusak alun-alun," jelasnya.

Selain itu pada pembukaan Sekaten hari ini juga dimanfaat-

kan sebagai ajang uji coba shuttle wisata Njero Beteng. Kendaraan yang diberi nama Si Thole tersebut akan melayani wisatawan yang akan mengunjungi objek wisata di Njero Beteng Keraton Jogja. Hal itu seiring larangan masuknya bus wisata ke dalam area Njero Beteng, yang mulai diterapkan mulai hari ini juga.

"Seluruh bus pariwisata akan diarahkan untuk parkir di Taman Parkir Ngabean, dan wisatawan dapat memanfaatkan kendaraan wisata atau moda transportasi lain," ujar Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Wirawan Harjo Yudho.

Dishub Kota Jogja juga akan menyiapkan beberapa taman parkir lain, jika Taman Parkir Ngabean sudah penuh. Seperti di Taman parkir Abu Bakar Ali, Senopati, XT Square hingga ke luar wilayah Kota Jogja, di Pasar Niten dan Pyramid Cafe Bantul. "Mereka bisa menurunkan dulu penumpang di Ngabean," ungkapnya. (pra/jko/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005